

Digital Literacy Training Based on Local Wisdom through a Digital Dictionary of Papuan Regional Languages to Preserve Sentani Language in Waibu District, Papua

Pelatihan Literasi Digital Berbasis Kearifan Lokal melalui Kamus Digital Bahasa Daerah Papua untuk Melestarikan Bahasa Sentani di Distrik Waibu, Papua

Nur Fitrianingsih Hasan*¹, Achmad Akbar Sanjaya Mulyadi², Aisyah³, Intan Maya Oktavian⁴, Risma Handayani⁵, Noak Taplo⁶, Setyo Pratama Putra⁷

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Papua

¹Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Papua

^{2,3}Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Papua

^{4,6}Mahasiswa Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Muhammadiyah Papua

^{5,7}Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Papua

E-mail: hi.fitri@umpapua.ac.id¹, akbarsanjaya@umpapua.ac.id², aisyah.18@umpapua.ac.id³

Abstract

The threat of extinction of Papuan regional languages has given rise to Perbup policy Number 21 of 2021 concerning the implementation of local mother tongue curriculum learning in Papua. This PKM activity aims to increase digital literacy through the use of the Papuan Regional Language Digital Dictionary and the interactive mulok media portal as a mulok learning reference for teachers and students at SDN Inpres Doyo Lama, Waibu District, Sentani, Papua so as to preserve the mother tongue which is almost extinct. Several solutions to problems that are considered to be partners' priorities are resolved through socialization methods, transfer of science and technology, appropriate technology (TTG), training & mentoring on the use of TTG and evaluation of PKM activities. The results of this service activity had a positive impact on partners with interval values for the technology infrastructure aspect of 80-90%, the digital literacy aspect of 80-90% and the digital skills aspect of 60-78% according to the results of the participant questionnaire. Strengthening is needed to further improve partners' digital skills through knowledge transfer efforts through technical guidebooks for TTG management so that partners' skills increase continuously and independently.

Keywords: *digital_literacy; digital_dictionary; papuan_language_dictionary; local_language; mulok; Papua*

Abstrak

Ancaman kepunahan terhadap bahasa Daerah Papua melahirkan kebijakan Perbup Nomor 21 Tahun 2021 tentang penerapan pembelajaran kurikulum muatan lokal Bahasa Ibu di Papua. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital melalui pemanfaatan Kamus Digital Bahasa Daerah Papua dan portal media mulok interaktif sebagai referensi pembelajaran mulok bagi guru dan siswa di SDN INpres Doyo Lama Distrik Waibu, Sentani, Papua sehingga dapat melestarikan bahasa Ibu yang hampir punah. Beberapa solusi terhadap masalah yang dianggap menjadi prioritas mitra diselesaikan melalui metode sosialisasi, transfer IPTEK, teknologi tepat guna (TTG), pelatihan & pendampingan penggunaan TTG serta evaluasi kegiatan PKM. Hasil kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif pada mitra dengan nilai interval pada aspek infrastruktur teknologi 80-90%, aspek literasi digital 80-90% dan aspek keterampilan digital 60-78% menurut hasil kuisioner peserta. Perlu adanya penguatan untuk lebih meningkatkan keterampilan digital mitra melalui upaya transfer pengetahuan melalui buku panduan teknis pengelolaan TTG sehingga keterampilan mitra meningkat secara kontinyu dan mandiri.

Kata kunci: *literasi_digital; kamus_digital; kamus_bahasa_papua; bahasa_daerah; mulok; papua*

1. PENDAHULUAN

Literasi digital diperlukan dalam pendidikan untuk memahami, mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari media digital. Kemampuan ini membantu guru dan siswa berkomunikasi secara efektif. Pembelajaran digital berhubungan erat dengan

transformasi digital dalam proses pembelajaran di kelas, yang memerlukan pemanfaatan teknologi informasi dari awal hingga akhir (Trisari H Putri et al., 2023). Pada Indeks Keadaban Digital 2021, Indonesia menempati peringkat ke-29 dari 32 negara, menunjukkan tingkat literasi digital yang rendah dan memerlukan peningkatan (Nugraha, 2022). Adopsi teknologi digital yang berkembang pada seluruh sektor mendorong para stakeholder agar dapat beradaptasi. Pemerintah meminta agar generasi mudanya meningkatkan keterampilan digital demi daya saing global, sambil tetap mempertahankan budaya lokal dan kesadaran lingkungan (Budi Setyaningrum, 2018), (Perbawasari et al., 2019). Provinsi Papua berada di wilayah timur Indonesia memiliki bahasa daerah beragam (N. Hasan & Iribaram, 2022). Namun, jumlah bahasa daerah di Papua terancam punah karena sedikitnya jumlah penutur, derasny arus globalisasi, teknologi dan digital, serta dipengaruhi oleh konflik politik dan sosial di Papua (N. Hasan & Iribaram, 2022), (N. F. Hasan et al., 2022). Oleh karena itu, pemerintah melalui pemda, pemkot, dan jajarannya berupaya untuk melestarikan bahasa daerah Papua dengan membuat kebijakan Perbup Nomor 21 Tahun 2021 tentang penerapan pembelajaran kurikulum muatan lokal Bahasa Ibu di Papua. Kebijakan ini bertujuan untuk melestarikan keanekaragaman bahasa dan budaya, meningkatkan keterampilan berbahasa, motivasi belajar, dan identitas budaya anak-anak Papua.

Pembelajaran bahasa daerah Papua melalui teknologi digital dan informasi di Sekolah Dasar (SD) dianggap tepat untuk memulai pembelajaran bahasa daerah Papua sejak dini (Nugraha, 2019), (Hetilaniar, 2022). Hal ini karena masih mudah diterapkan dalam kurikulum tingkat dasar seperti SD, serta meningkatkan kepedulian terhadap keanekaragaman bahasa dan budaya sejak dini (Ningsih & Rohman, 2018), (Lufiah et al., 2022). Penggunaan teknologi juga dapat memperkuat identitas budaya lokal, mengasah kreativitas, serta menjadi pondasi awal untuk meningkatkan daya saing daerah (Putra et al., 2020). Digitalisasi adalah salah satu hasil perkembangan teknologi, perubahan bentuk analog ke bentuk digital. Produk digital yang mengandung unsur kedaerahan salah satunya adalah kamus Bahasa daerah. Kamus digital Bahasa daerah merupakan perangkat lunak aplikasi yang menyimpan kosakata Bahasa daerah di dalam sebuah basis data. Badan Bahasa kini sedang mengembangkan kamus 4.0 yang merupakan Kumpulan dari seluruh Bahasa daerah di Indonesia, sejauh ini yang telah terhimpun dan telah dikembangkan oleh Balai Bahasa pada tiap Provinsi diantaranya Bahasa Jawa, Bahasa Bali, Bahasa Papua dan lainnya. Balai Bahasa Provinsi Papua juga kini telah memiliki produk sastra kamus dalam bentuk digital yang dapat diakses oleh masyarakat luas (N. Hasan & Iribaram, 2022).



Gambar 1. Kondisi situasi mitra

Gambar 1 merupakan lokasi dan kondisi mitra Sekolah Dasar Negeri Inpres Doyo Lama (SDN Inpres Doyo Lama) berdiri sejak 01 Januari 1910, nomor izin 421.2/2375 (NPSN 60300239). SDN Inpres Doyo Lama menjadi satu-satunya SD di Distrik Waibu yang memiliki 14 Guru dan 151 peserta didik dengan persentase peserta didik 100% merupakan orang asli Papua. Saat berkunjung ke SDN Inpres Doyo Lama, Kepala sekolah Bapak Warsito, S.Pd menjelaskan tentang kondisi sekolah, guru, peserta didik hingga permasalahan yang dialami. Bapak Warsito juga menunjukan fasilitas sekolah. Terdapat 1 ruang kantor, 6 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 2 toilet dan lapangan terbuka hijau. Beberapa fasilitas tampak memprihatinkan. SDN Inpres Doyo Lama berlokasi di Jl. Sentani-Genyem, Distrik Waibu, Sentani, Kabupaten Jayapura,

Papua belum dapat secara optimal menjalankan kebijakan Perbu no.21 tahun 2021. Beberapa kendala yang dialami oleh SDN Inpres Doyo lama adalah pertama, belum adanya bahan ajar mulok yang dapat menjadi referensi pegangan Ibu Ruzane sebagai Guru mulok. Kedua, minimnya literasi digital Guru dan peserta didik khususnya dalam mempersiapkan ANBK dan merdeka mengajar. Ketiga, Guru kurang terampil dalam membuat materi ajar berbasis digital. Keempat, belum adanya infrastruktur teknologi dan kemandirian untuk menunjang profil TIK. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital melalui pemanfaatan Kamus Digital Bahasa Daerah Papua dan portal mulok interaktif sebagai referensi pembelajaran mulok sehingga dapat melestarikan bahasa Ibu yang hampir punah melalui pendekatan digital dengan transfer IPTEKS, sosialisasi dan pelatihan. Aplikasi kamus digital Bahasa daerah Papua merupakan hasil riset penulis pada tahun 2021-2022 yang bekerja sama dengan Balai Bahasa Provinsi Papua.

Berdasarkan uraian urgensi diatas, untuk mengatasi permasalahan ini diperlukan upaya yang berkelanjutan dan kolaboratif. Pelatihan tentang pemanfaatan teknologi digital yang ramah budaya lokal, serta dukungan untuk melestarikan dan mempromosikan budaya lokal di Papua perlu dilakukan. Program PKM ini turut mendukung pelaksanaan MBKM dengan penyetaraan rekognisi mata kuliah sesuai dengan *outcomes* MBKM. Mendukung pula 4 (empat) indikator capaian IKU perguruan tinggi yaitu termasuk pengalaman mahasiswa di luar kampus (IKU-2), kegiatan dosen di luar kampus (IKU-3), hasil riset/pengabdian dosen diakui oleh masyarakat atau mendapat pengakuan internasional (IKU-5), serta kegiatan kolaboratif dan partisipatif (IKU-7).

2. METODE

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini, dilakukan dalam empat proses tahapan secara runut seperti pada gambar 2. Rangkaian pelaksanaan PKM sesuai pada gambar 1 adalah sebagai berikut:

1) Identifikasi masalah

Kegiatan dimulai dengan menganalisis permasalahan mitra dan menentukan masalah prioritas yang akan diselesaikan. Secara garis besar permasalahan mitra dibagi menjadi tiga aspek yaitu aspek infrastruktur teknologi, aspek literasi dan aspek keterampilan digital.

Pada aspek infrastruktur teknologi, mitra belum memiliki profil TIK yang bisa menunjang pembelajaran, manajemen hingga kenyamanan dan keamanan sekolah. Pada aspek literasi, guru mulok belum memiliki referensi bahan ajar terbaru untuk menjadi pegangan dalam mengajar mulok ke siswa dan lebih dari 80% guru belum mengetahui tentang aplikasi kamus digital Bahasa daerah Papua resmi karya Balai Bahasa Provinsi Papua yang juga merupakan kerja sama kolaborasi dan hilirasi penelitian penulis. Aplikasi ini dapat menunjang pembelajaran mulok di SDN Inpres Doyo Lama. Pada aspek keterampilan digital, guru belum terampil dalam menggunakan teknologi ICT dan media digital dalam pembelajaran di era digital ini.

Mengetahui masalah prioritas mitra, selanjutnya menentukan metode penyelesaian. Metode penyelesaian masalah pada kegiatan PKM yang dilakukan adalah sosialisasi program PKM, transfer IPTEKS dengan memberikan teknologi tepat guna (TTG) kepada mitra, melakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan TTG serta evaluasi terhadap kegiatan PKM.

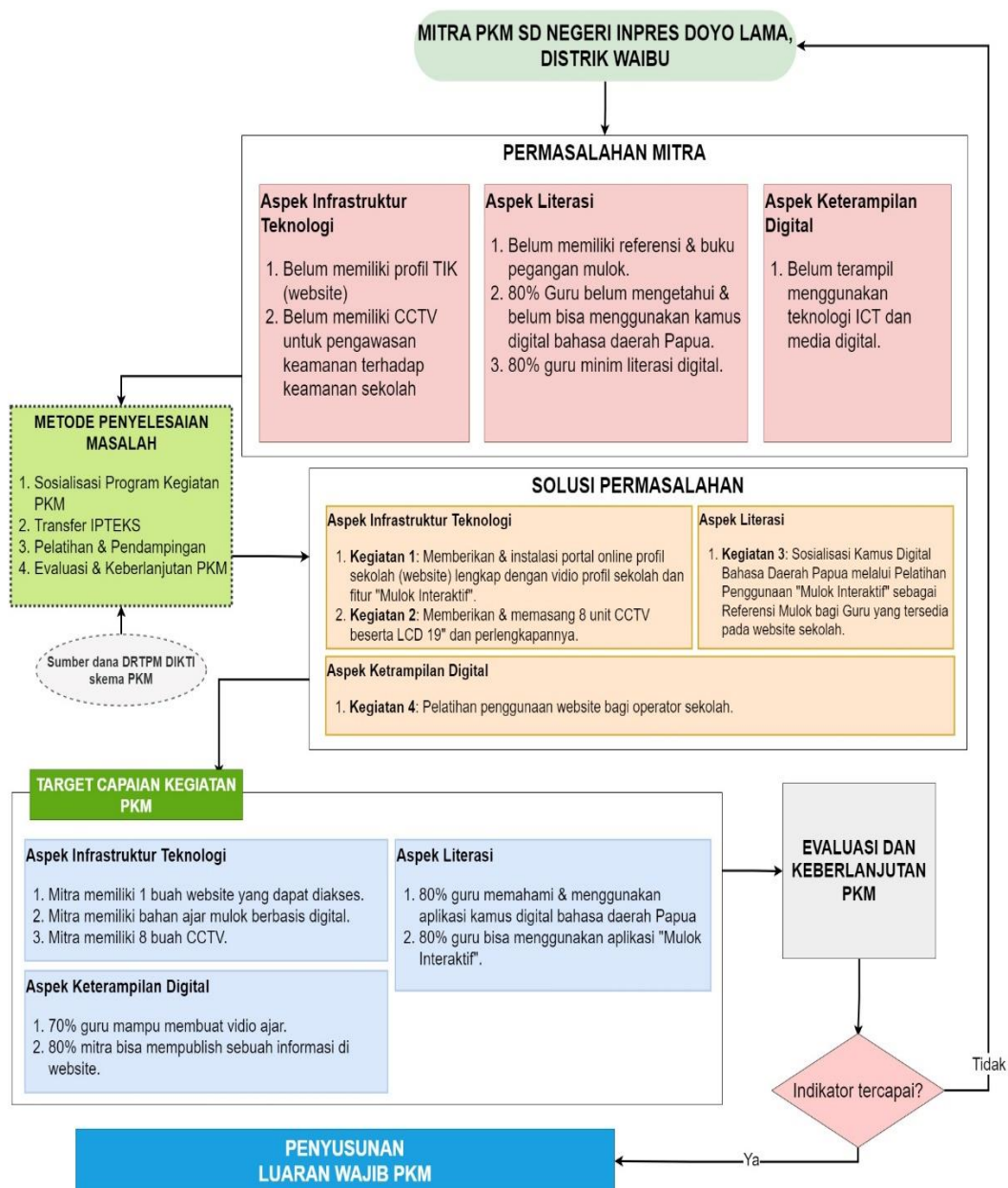
2) Pelaksanaan kegiatan

Tahap ke tiga adalah memberikan solusi untuk masalah prioritas mitra yang dilakukan selama 8 bulan. Pada aspek infrastruktur teknologi dilaksanakan dua kegiatan yaitu membangun portal profil sekolah (website) dengan fitur khas "Mulok interaktif". Kegiatan ke dua memberikan dan instalasi CCTV dan pelengkapannya untuk keamanan dan kenyamanan lingkungan sekolah. Pada aspek literasi diadakan satu kegiatan yaitu sosialisasi kamus digital melalui pelatihan penggunaan website sekolah dan "Mulok interaktif" sebagai referensi Mulok. Pada aspek keterampilan digital terdapat satu kegiatan untuk melatih penggunaan website sekolah untuk operator sekolah.

Penyampaian materi dalam setiap kegiatan dilakukan dengan kolaborasi dosen bersama mahasiswa MBKM maupun bersama mitra kerja sama yaitu Balai Bahasa Provinsi Papua.

3) Evaluasi

Setiap kegiatan pada ketiga aspek memiliki indikator ketercapaian program. Hal ini untuk mengevaluasi TTG dan sosialisasi serta pelatihan yang telah diberikan ke mitra. Ketercapaian pada aspek infrastruktur adalah ketersediaan setiap unit dan item TTG. Ketercapaian pada aspek literasi adalah peningkatan pengetahuan mitra dalam bentuk nilai yang didapat melalui kuisioner dan indikator ketercapaian pada aspek keterampilan adalah guru dapat membuat video ajar, menggunakan aplikasi “mulok interaktif” dan terdapat perubahan konten pada website sekolah yang dikelola. Pada aspek infrastruktur dan teknologi mitra memiliki 1 buah website profil sekolah dengan fitur “mulok interaktif” dan memiliki 8 unit CCTV. Pada aspek literasi digital 80% guru mengetahui aplikasi kamus digital Bahasa daerah Papua, 80% guru mampu menggunakan aplikasi kamus digital Bahasa daerah Papua, 80% guru dan narasumber aktif berdiskusi, 80% guru memahami penggunaan website sekolah.



Gambar 2. Metode pelaksanaan kegiatan

Selanjutnya jika semua indikator telah tercapai maka penulis menyusun luaran-luaran seperti publikasi dan mendaftarkan hak cipta terhadap TTG yang dibuat untuk mitra dan telah diimplementasikan pada lingkungan mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan upaya menyebarkan pengetahuan, teknologi, dan seni ke masyarakat. Kegiatan yang dilakukan ini berupaya untuk memberikan peningkatan pengetahuan, keterampilan dan penggunaan terhadap teknologi digital. Pada kegiatan PKM ini tidak hanya dilakukan sosialisasi dan pelatihan namun juga memberikan alat teknologi tepat guna (TTG) sesuai kebutuhan dari masalah prioritas mitra, yaitu teknologi digital berbasis kearifan lokal. Teknologi berbasis kearifan lokal adalah upaya mendigitalisasi sebuah budaya dengan tujuan pengenalan, penyebarluasan, pelestarian dan pemertahanan budaya tersebut.

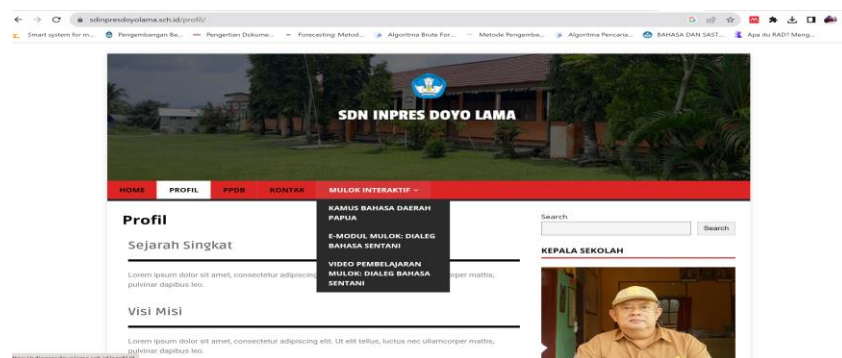
Implementasi Teknologi Tepat Guna

Kegiatan pada implementasi TTG dimulai dengan berkunjung ke mitra BBPP untuk meminta izin memperbanyak jumlah eksemplar “Buku Ajar Bahasa Sentani bagi Pemula” sebanyak 30 eksemplar buku dan izin menyebarkanluaskannya dalam bentuk digital melalui website sekolah pada fitur “Mulok Interaktif”. Setelah diberikan izin oleh BBPP dalam menggunakan sumber daya (karya sastra) mereka, selanjutnya dilakukan dengan memperbanyak eksemplar buku. Gambar 3 merupakan proses kegiatan dan produk buku ajar yang akan diberikan ke SDN Inpres Doyo Lama.



Gambar 3. Rapat persiapan buku ajar(a) foto bersama tim bbpp (b) hasil buku ajar(c)

TTG selanjutnya adalah membuat website sekolah dengan fitur khas yakni “Mulok interaktif”. “Mulok interaktif” adalah pendekatan pembelajaran muatan lokal yang memanfaatkan teknologi dan interaksi antara siswa, guru, dan materi Pelajaran melalui media teknologi. Pada kegiatan ini “Mulok interaktif” disematkan pada website sekolah, di dalam menu “Mulok interaktif” terdapat sub-menu “Kamus Digital Bahasa Daerah Papua”, “E-modul Mulok: Dialek Bahasa Sentani Barat” dan “Vidio Pembelajaran Mulok”. Fitur ini dapat diakses secara gratis dan umum baik untuk siswa, guru maupun Masyarakat luas. Gambar 4 adalah website sekolah dengan menu “Mulok interaktif” yang dapat di akses pada URL <https://sdinpresdoyolama.sch.id/>.



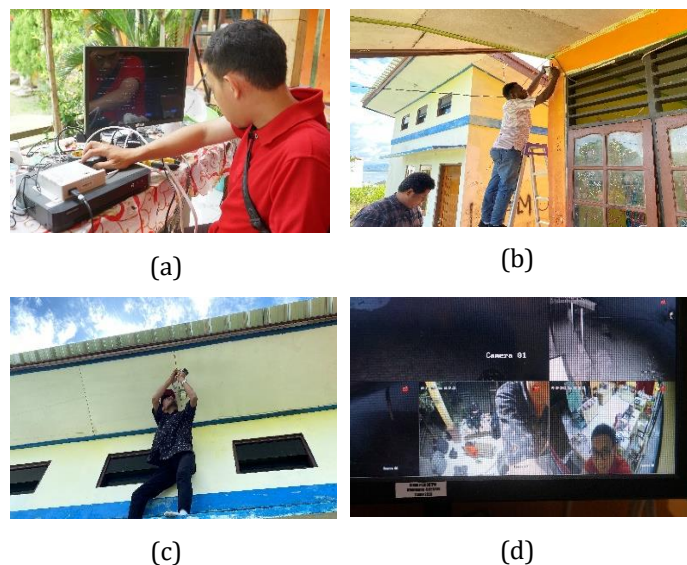
Gambar 4. Implementasi TTG website dan vidio profil sekolah

Selanjutnya TTG yang diimplementasikan adalah vidio ajar pembelajaran mulok. Produksi vidio ajar ini bersumber dari buku ajar Bahasa daerah Sentani karya BBPP, diperankan langsung oleh Ibu Guru Ruzane, SMG yang merupakan guru mulok di SDN Inpres Doyo Lama sekaligus penutur asli Bahasa Sentani. Hal ini karena fonetis lema (bunyi suara) dalam setiap kata tidak dapat dipelajari hanya dengan buku, sehingga diperlukan metode dan media lain untuk mempelajari fonetis atau tuturan kata, sehingga implementasi vidio ajar Bahasa sentani dilakukan. Pada produksi vidio juga melibatkan dua orang siswa SDN Inpres Doyo Lama dan Aisyah, M.Pd sebagai pengantar dalam Bahasa Indonesia dalam vidio ajar tersebut dan Achmad Akbar Sanjaya Mulyadi, M.I.Kom sebagai ketua produksi vidio. Gambar 5 merupakan proses pembuatan vidio dan hasil akhir vidio ajar mulok dapat diakses pada QR code di Gambar 12(a).



Gambar 5. Proses produksi vidio ajar mulok bersama siswa (a) proses produksi vidio ajar mulok bersama guru dan pelaksana pkh (b) hasil TTG vidio ajar mulok

Implementasi TTG selanjutnya adalah pemasangan CCTV untuk keamanan sekolah. CCTV yang dipasang berjumlah 8 unit terdiri dari 2 *indoor* dan 6 *outdoor*. Gambar 6 adalah proses pemasangan CCTV.



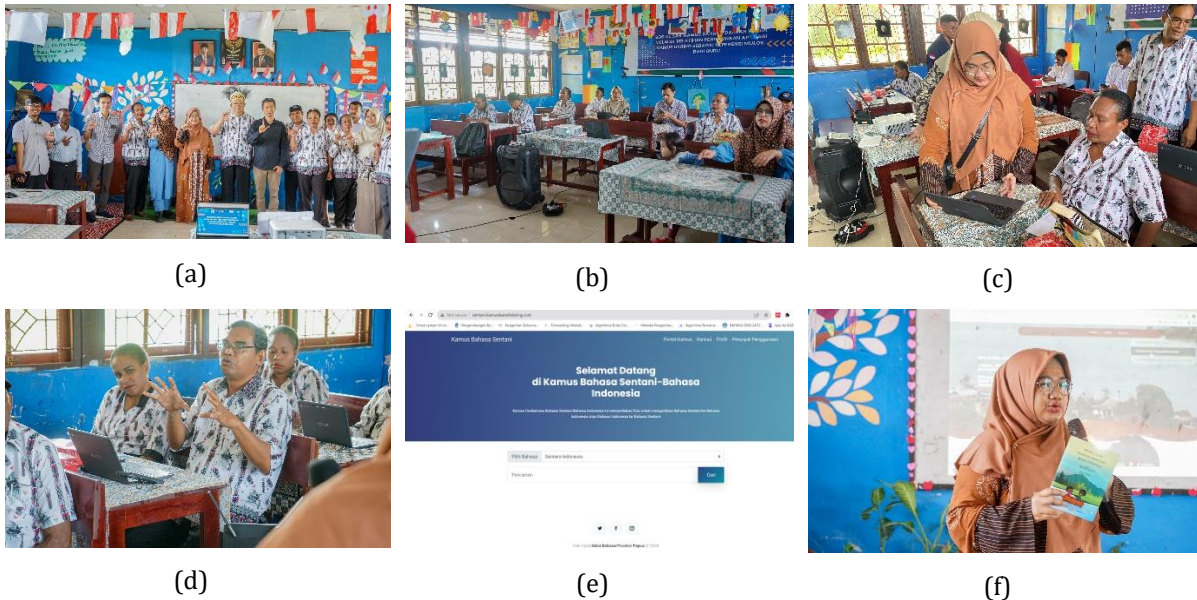
Gambar 6. Pengecekan fungsi CCTV oleh teknisi (a) pemasangan CCTV oleh mahasiswa MBKM (b) dan (c) hasil pemasangan CCTV (d)

Pada tahapan pelaksanaan implementasi TTG telah selesai sampai dengan pembuatan buku panduan pengelolaan website profil sekolah dan CCTV. Kemudian dilanjutkan pada tahap sosialisasi dan pelatihan untuk penggunaan TTG yang telah diimplementasikan.

Sosialisasi dan Pelatihan

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terhadap penggunaan TTG yang telah di produksi dan diimplementasikan ke mitra dilakukan di SDN Inpres Doyo Lama menggunakan ruang kelas belajar. Sosialisasi dan pelatihan di hadiri oleh 16 peserta. Kegiatan dimulai dengan sambutan

kepala sekolah, sambutan kepala Balai Bahasa Provinsi Papua dan sambutan ketua pelaksana kegiatan PKM. Pada sesi selanjutnya dilakukan kegiatan sosialisasi pengenalan aplikasi kamus digital Bahasa daerah Papua kepada para guru yang dapat diakses melalui URL <http://sentani.kamusdaerahdaring.com/>. Sesi sosialisasi pengenalan aplikasi ini disambut baik terbukti dengan antusias Guru dalam bertanya dan berdiskusi, terutama Guru penutur asli Bahasa Sentani dialeg Sentani Barat. Gambar 7 adalah dokumentasi sesi sosialisasi dan pelatihan aplikasi kamus digital Bahasa daerah Papua dialeg Sentani Barat.



Gambar 7. Foto bersama mita (a) foto peserta sosialisasi (b) pelatihan penggunaan kamus digital (c) sesi diskusi dan tanya jawab (d) TTTG kamus digital bahasa Papua (e) sosialisasi buku ajar bahasa Sentani (f)

Pada diskusi sosialisasi aplikasi kamus digital Bahasa daerah Papua khususnya dialeg Sentani Barat, beberapa peserta memberikan *insights* baik untuk konten maupun fitur aplikasi kamus. Guru yang juga merupakan penutur asli Bahasa Sentani Barat merespon bahwa ada beberapa lema pada data kamus yang maknanya kurang tepat sehingga menjadi catatan untuk BBPP agar kedepannya dapat diperbarui. Selain itu peserta menyatakan bahwa media digital dan teknologi yang dihasilkan ini membantu para guru dalam mengajar dan juga membantu siswa serta masyarakat luas dalam mempelajari dan mengetahui referensi mulok terbaru melalui data yang dapat dipertanggung jawabkan karena bersumber dari BBPP. BBPP tidak lain adalah institusi yang bertanggung jawab dalam revitalisasi dan penguatan Bahasa daerah Papua. Tanggapan lain terkait fitur aplikasi untuk kedepannya memiliki fitur suara fonetis (ucapan per kata melalui suara) hal ini menjadi catatan khusus bagi tim pengembang sekaligus tim pelaksana PKM ini.



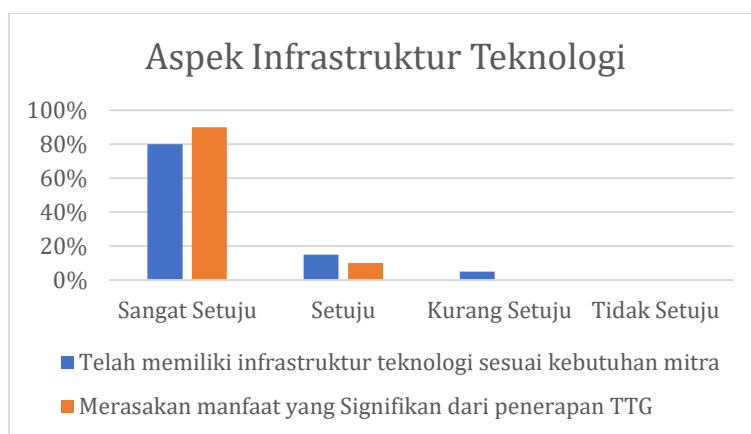
Gambar 8. Sesi sosialisasi buku ajar untuk siswa (a) pelatihan media ajar digital untuk guru (b) pelatihan mulok interaktif untuk siswa (c)

Dokumentasi pada Gambar 8 merupakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pada sesi lainnya di ruangan lain juga dilaksanakan untuk Guru dan murid SDN Inpres Lama oleh Aisyah,

M.Pd untuk meningkatkan pengetahuan siswa melalui buku ajar Bahasa daerah Sentani. Achmad Akbar Sanjaya Mulyadi, M.I.Kom melakukan sesi pelatihan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan media ajar berbasis multimedia. Mahasiswa MBKM Intan Maya Oktavian, Risma Handayani, Noak Taplo dan Setyo Pratama Putra melakukan pelatihan “Internet sehat” dan penggunaan website sekolah khususnya pada fitur “Mulok interaktif” untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan digital bagi siswa.

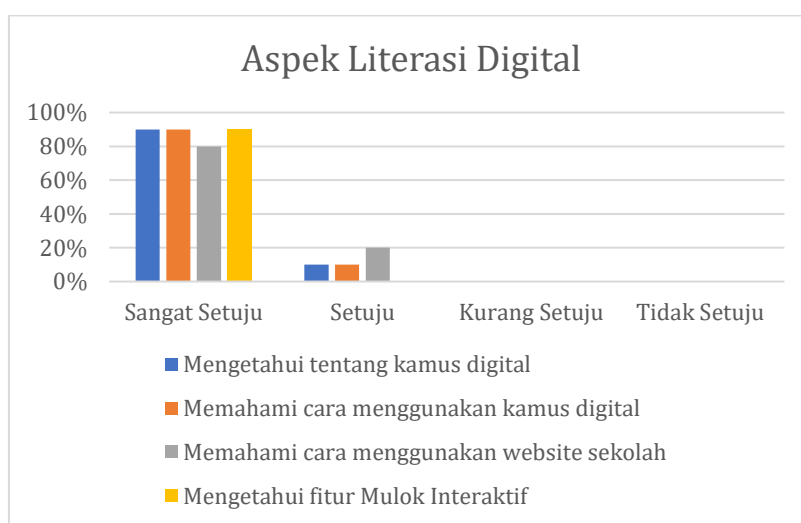
Evaluasi dan Keberlanjutan

Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuisioner kegiatan PKM untuk menilai dampak dari kegiatan ini. Kuisioner ini diisi oleh peserta kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Gambar 9, 10 dan 11 menyajikan hasil rekapitulasi jawaban peserta atas dampak yang mereka rasakan dari kegiatan PKM.



Gambar 9. Hasil kuisioner aspek infrastruktur teknologi

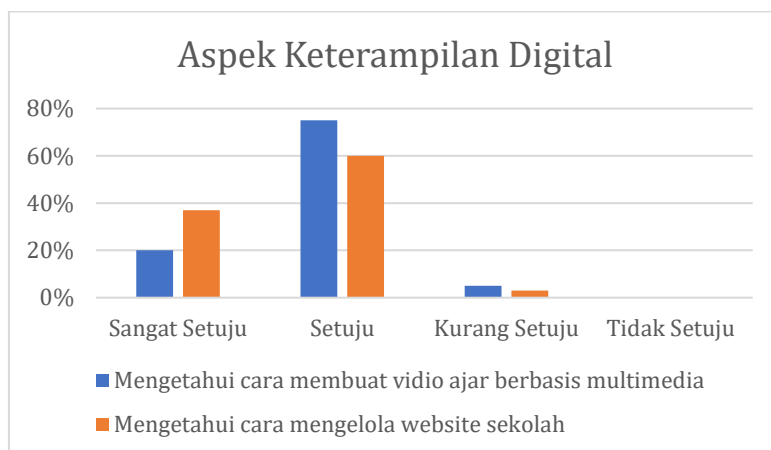
Berdasarkan hasil grafik kuisioner pada gambar 9, aspek infrastruktur teknologi berada pada interval 80-90% ini artinya indikator capaian keberhasilan PKM terhadap implementasi TTG berupa buku ajar Bahasa daerah Sentani, website sekolah dengan fitur “mulok interaktif”, video ajar Bahasa daerah sentani dan CCTV telah berhasil dirasakan manfaatnya oleh mitra dan memberikan peningkatan dalam mengadopsi teknologi digital dilingkungan SDN Inpres Doyo Lama.



Gambar 10. Hasil kuisioner aspek literasi digital

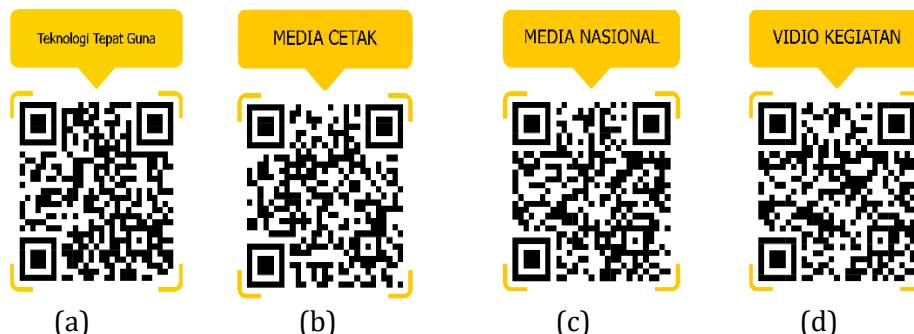
Berdasarkan hasil grafik kuisioner peserta terhadap aspek literasi digital yang terdapat pada gambar 10, peningkatan literasi digital peserta berada pada interval 80-90%. Artinya

indikator capaian keberhasilan PKM terhadap sosialisasi dan pelatihan penggunaan kamus digital Bahasa daerah Papua dan website mulok interaktif pada Guru berhasil dicapai.



Gambar 11. Hasil kuisioner aspek keterampilan digital

Berdasarkan hasil grafik kuisioner peserta pada Gambar 11 terhadap aspek keterampilan digital berada pada interval 60-78%. Artinya indikator capaian keberhasilan cukup tercapai. Namun, perlu dilakukan penguatan khususnya pada aspek keterampilan digital. Tim pelaksana PKM memberikan penguatan dengan cara menyusun buku panduan khususnya untuk mengelola website sekolah, hal ini agar pihak mitra lebih mandiri dan agar mitra mengalami peningkatan keterampilan digital secara kontinyu melalui pembiasaan mengelola website sekolah menggunakan buku panduan teknis pengelolaan website. Secara keseluruhan hasil TTG dan kegiatan PKM ini dapat diakses sesuai pada QR code gambar 12.



Gambar 12. Akses ke implementasi TTG (a); akses kegiatan ke media cetak (b); akses kegiatan kegiatan ke media online nasional (c); akses video kegiatan PKM (d)

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian melalui implementasi teknologi tepat guna, sosialisasi, pelatihan dan evaluasi keberlanjutan yang telah dilakukan oleh Dosen Universitas Muhammadiyah Papua bersama dengan mitra SDN Inpres Doyo Lama didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Kesesuaian materi bahan ajar mulok dengan “Buku ajar Bahasa Daerah Sentani untuk Pemula” yang bersumber dari Balai Bahasa Provinsi Papua menjadikan tambahan referensi ajar mulok bagi mitra.
2. Adanya implementasi TTG telah sesuai dengan kebutuhan mitra untuk menjalankan kebijakan Perbup Nomor 21 Tahun 2021 tentang penerapan pembelajaran kurikulum muatan lokal Bahasa Ibu di Papua.

3. Hasil diskusi pada sesi sosialisasi dan pelatihan penggunaan TTG yaitu saran terhadap pembaharuan data lema pada kamus dan saran pengembangan aplikasi kamus digital melalui fitur fonetis suara. Sehingga kedepannya saran ini akan dikembangkan dan diterapkan melalui program pengabdian lainnya yang berkelanjutan.
4. Terdapat peningkatan adopsi teknologi digital dan informasi dalam bentuk implementasi TTG, penggunaan TTG, pengetahuan dan keterampilan digital oleh mitra. Peningkatan pada aspek infrastruktur teknologi berada pada interval 80-90%, aspek literasi digital 80-90% dan aspek keterampilan digital 60-78%.
5. Perlu adanya dokumen panduan untuk mengelola TTG sehingga keterampilan mitra dapat terus meningkat secara kontinyu dan mandiri dalam mengelola TTG.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua pihak, termasuk DRTPM Ditjen Diktiristek, LLDIKTI wilayah XIV, LPPM Universitas Muhammadiyah Papua, Balai Bahasa Provinsi Papua, dan Kepala Sekolah SDN Inpres Doyo Lama atas dukungannya sehingga semua kegiatan berjalan lancar dan tujuan yang diharapkan telah tercapai. Kegiatan PKM ini didanai oleh DRTPM Kementerian Pendidikan melalui skema hibah PKM tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi Setyaningrum, N. D. (2018). Local Culture in the Global Era. *Ekspresi Seni*, 20(2), 102.
- Hasan, N. F., Aisyah, A., Rahman, R., & Wonda, H. (2022). Sentiment Analysis of Public Opinion Regarding Papuan Local Languages Condition Using Data Science Approach. *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 13(2 SE-Articles), 125–139. <https://doi.org/10.31849/digitalzone.v13i2.11545>
- Hasan, N., & Iribaram, M. (2022). Digitalisasi Kamus Bahasa Daerah Papua Menggunakan Metode Rapid Application Development. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 21(3), 710–720. <https://doi.org/https://doi.org/10.30812/matrik.v21i3.1688>
- Hetilaniar, H. (2022). Implementasi Literasi Digital Dalam Pembelajaran Daring. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 1(3), 242–262. <https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v1i3.2383>
- Lufiah, S., Retno, R. S., & Dewi, C. (2022). Pengembangan Modul Literasi Digital Berbasis Budaya Lokal Madiun Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah ...*, 3. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/3045%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/download/3045/2407>
- Ningsih, Y. E., & Rohman, A. (2018). Pendidikan Multikultural: Penguatan Identitas Nasional Di Era Revolusi Industri 4.0. *UNWAHA Jombang*, 1(September), 44–50. <http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/snami/article/view/261>
- Nugraha, D. (2019). Potensi Kebudayaan Lokal Bali dalam Mengembangkan Keterampilan Abad 21 pada Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Inovasi Dalam ...*, 1169–1176. <https://eproceeding.undwi.ac.id/index.php/inobali/article/view/231>
- Nugraha, D. (2022). Literasi Digital dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9230–9244. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3318>
- Perbawasari, S., Dida, S., & Nugraha, A. R. (2019). Peran stakeholders dalam membangun identitas Purwakarta yang berwawasan nilai budaya lokal. *PROfesi Humas Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.24198/prh.v4i1.21349>
- Putra, R. R., Khadijah, U. L. S., & Rakhman, C. U. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan

Komunikasi dalam Penerapan Konsep Smart Tourism di Kabupaten Pangandaran. *Jumpa*, 7(1), 257–279.

Trisari H Putri, W., Darwis, M., Hendrowati, R., Kurnia Dikara Barcah, Q., Wahyuti, T., Dwi Juniar, E., & Alsauqi, R. (2023). Digital Learning Training for PKBM 31 Bangka Educators for Classroom Transformation After the Covid-19 Pandemic. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 894–903. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i4.14430>